

IMPLEMENTASI KEGIATAN BAZAR UMKM SEBAGAI UPAYA DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN DI KELURAHAN AMBORAWANG DARAT

**Yanzil Azizil Yударuddin¹, Siti Della Ananda Lesmana², Dika Karlida
Sari³, Ranita Ramadhani⁴, Juwari⁵**

¹²³⁴Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan

⁵Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan

¹yudaruddinyanzil@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Faktor penyebab krisis pangan di Kelurahan Amborawang Darat antara lain, banyak tenaga kerja produktif yang memilih bekerja di perkantoran, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan UMKM sehingga tidak dapat dimaksimalkan potensinya, dan rusaknya lahan pertanian akibat adanya kegiatan pertambangan di sekitar area lahan. Berdasar kondisi di lapangan serta melihat kondisi UMKM di Kelurahan Amborawang Darat, maka peneliti melakukan kegiatan bazar sebagai strategi dalam memperkuat ketahanan pangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan, wawancara dengan para pelaku UMKM yang terlibat dalam pelaksanaan bazar UMKM, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan partisipatif karena langsung terlibat dalam kegiatan bazar UMKM. Pelaksanaan bazar UMKM membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat di Kelurahan Amborawang Darat antara lain; 1) peningkatan penjualan produk melalui *stand* bazar UMKM, 2) lebih dikenalnya produk UMKM di Kelurahan Amborawang Darat, 3) masyarakat dapat melakukan promosi sehingga pangsa pasar menjadi lebih luas.

Kata Kunci : ketahanan pangan, bazar UMKM, Amborawang Darat

ABSTRACT

Factors causing the food crisis in Amboawang Darat Village include, many productive workers who choose to work in offices, lack of public knowledge in MSME management so that their potential cannot be maximized, and damage to agricultural land due to mining activities around the land area. Based on the conditions in the field and seeing the condition of MSMEs in the Ambowang Darat Village, the researchers carried out bazaar activities as a strategy to strengthen food security. The research method used is descriptive qualitative. The data in this study uses primary data and secondary data. Data collection techniques through the process of observation, interviews with MSME actors involved in implementing the MSME bazaar, and documentation. The approach used by researchers is a participatory approach because they are directly involved in MSME bazaar activities. The implementation of the MSME bazaar has had various positive impacts on the community in the

Ambowang Darat Village, including; 1) increasing product sales through MSME bazaar stands, 2) MSME products are better known in the Ambowang Darat Village, 3) the public can carry out promotions so that the market share becomes wider.

Keywords : food security, MSME bazaar, Amborawang Darat

A. PENDAHULUAN

Ketahanan pangan memiliki arti pangan tersedia dengan cukup baik secara kuantitas maupun kualitas, tersalurkan dengan harga yang dapat dijangkau dan aman digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari (Faatihah et al., 2021, p.310). Saat ini krisis ketahanan pangan merupakan masalah yang memerlukan perhatian khusus termasuk di daerah Kalimantan Timur. Adapun penyebab dari krisis pangan di Kalimantan Timur yaitu banyak tenaga kerja produktif yang tinggal di pedesaan tidak berminat untuk bertani dan memilih bekerja di kota. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti di Kelurahan Amborawang Darat bahwa faktor penyebab krisis pangan di daerah tersebut antara lain, banyak tenaga kerja produktif yang memilih bekerja di perkantoran, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan UMKM sehingga tidak dapat dimaksimalkan potensinya, dan rusaknya lahan pertanian akibat adanya kegiatan pertambangan di sekitar area lahan.

Berdasar kondisi di lapangan serta melihat kondisi UMKM di Kelurahan Amborawang Darat, maka peneliti melakukan kegiatan bazar sebagai strategi dalam memperkuat ketahanan pangan. Kegiatan bazar dipilih karena masyarakat dapat mengenalkan produk yang ada di daerahnya, hasil pertanian memiliki nilai jual yang tinggi, dan membantu UMKM yang berada di Kelurahan Amborawang Darat.

B. LANDASAN TEORI

1. Implementasi

Implementasi merupakan perilaku cara melaksanakan rancangan yang tersusun dengan matang dan rinci (Wahsun, 2023, p.504). Pengertian lain dari implemementasi yaitu suatu proses terlaksananya keputusan dasar (Sarkawi & Akbari, 2022, p.40). Impelementasi merupakan penerapan dari suatu ide yang

telah disusun secara matang dan terperinci serta mempertimbangkan dari berbagai macam aspek.

2. Bazar

Bazar yaitu ruang aktivitas yang dipergunakan mendukung usaha ketika pengusaha perlu mengetahui cara memasarkan ke masyarakat secara luas (Yuningsih et al., 2023, p.16). Peneliti lainnya mendefinisikan bazar yaitu kegiatan yang dilakukan dengan dasar memenuhi suatu syarat dan penugasan yang dibagi sesuai dengan sumber daya yang tersedia (Christina et al., 2019, p.703). Bazar adalah kegiatan memasarkan berbagai macam produk kepada masyarakat luas guna mendukung pengusaha di kawasan tersebut untuk mengembangkan usahanya.

Kelebihan promosi dengan kegiatan bazar yaitu dapat menjangkau dan melakukan interaksi dengan para konsumen tanpa memerlukan perantara. Kekurangannya yaitu konsumen yang dijangkau terbatas pada tempat dilaksanakannya bazar (Charistia & Yenny, 2020, p.34).

3. Upaya

Upaya yaitu usaha yang dilaksanakan dengan suatu tujuan tertentu agar dapat terselesaikan dengan baik (Rimadhani & Abduh, 2022, p.6206). Upaya ialah kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

4. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan yaitu terdapat persediaan pangan dari suatu negara maupun perseorangan (Mayangsari & Sulistyarningsih, 2022, p.13). Definisi ketahanan pangan merupakan suatu keadaan pangan bagi negara maupun perseorangan dapat dipenuhi (Kurniawati et al., 2020, p.96). Ketahanan pangan yaitu kondisi dimana suatu kawasan dapat memenuhi kebutuhan pangan warganya dan memiliki ketersediaan pangan ketika terjadi kondisi darurat di kawasan tersebut.

Kegiatan bazar yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 16A ditujukan sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat di Kelurahan Amborawang Darat dimaksudkan sebagai suatu ruang yang dilaksanakan untuk mendukung usaha UMKM di daerah setempat dengan harapan dapat menjadi strategi guna

memperkokoh ketahanan pangan.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan, wawancara dengan para pelaku UMKM yang terlibat dalam pelaksanaan bazar UMKM, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan partisipatif karena langsung terlibat dalam kegiatan bazar UMKM.

Pelaksanaan bazar oleh kelompok KKN 16A memerlukan beberapa tahap. Berikut adalah tahapan pelaksanaannya.

1. Tahap Persiapan

Hal pertama yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan bazar UMKM di Kelurahan Amborawang Darat yaitu menghimpun data daftar nama UMKM yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut serta berbagai produk yang akan dipasarkan. Kemudian, mempersiapkan tempat diadakannya bazar dengan melakukan pemasangan tenda serta menata berbagai perlengkapan bazar. Kelompok KKN 16A juga mendesain pamflet yang digunakan untuk menyebarkan berita mengenai akan adanya acara bazar UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan bazar UMKM dilaksanakan secara langsung berlokasi di Lapangan Sepak Bola tepatnya di lingkungan RT 12 Kelurahan Amborawang Darat, Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara. Pelaksanaan kegiatannya meliputi pemasaran produk UMKM daerah setempat seperti cireng dan tela-tela. Kelompok KKN 16A juga mendirikan sebuah *stand* guna membantu memasarkan produk khas perkebunan di Amborawang Darat yang telah diolah yaitu susu stroberi.



Gambar 1 Produk UMKM Susu Stroberi

3. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan bazar UMKM dengan meminta saran dan masukan dari para pelaku UMKM yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan bazar UMKM yang diadakan oleh kelompok KKN 16A dan bekerja sama dengan UMKM di Kelurahan Amborawang Darat ini juga didukung oleh berbagai pihak, mulai dari warga sekitar, peserta KKN dari kelompok lain, dosen, hingga disponsori oleh PT Pegadaian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan bazar UMKM antara lain beberapa *stand* dapat menjual seluruh produknya berupa 50 buah makanan ringan, 40 porsi tela-tela, dan 50 porsi cireng. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurmawati et al., (2020, p.134) menyatakan bahwa kekuatan dari pelaksanaan bazar yaitu terbuka lebar peluang peningkatan penjualan produk meskipun beberapa produk sama. Warga sekitar, peserta KKN dari kelompok lain, dan dosen turut serta dalam meramaikan bazar tersebut dengan membeli produk- produk yang dipasarkan oleh UMKM tersebut.



Gambar 2 Produk UMKM di Kelurahan Amborawang Darat

Selain itu nama UMKM di Kelurahan Amborawang Darat terdengar ke berbagai kelurahan dan desa di Samboja. UMKM dapat meningkatkan pemasaran serta mendapat pangsa pasar yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan penelitian Karimah & Nawawi, (2022, p.296) yang menyatakan dengan adanya pemasaran berupa bazar, UMKM dapat mengetahui target pasar dan dijadikan wadah bagi UMKM untuk melakukan promosi.



Gambar 3 Kondisi Bazar UMKM

No	Subjek (Pelaku UMKM)	Pertanyaan	Tanggapan
1	S01	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pelaksanaan bazar UMKM yang dilaksanakan oleh kelompok kkn kami?	Bagus sekali mas. Gara-gara ada bazar jualan saya jadi habis laku semua.
2	SO2	Bagaimana tanggapan bapak mengenai pelaksanaan bazar UMKM yang dilaksanakan oleh kelompok kkn kami?	Sangat membantu sekali mas. Hanya sayang sekali saya tadi buat tela-telanya hanya 10 kg dan acara bazar seperti ini kan jarang sekali diadakan kalau tidak ada anak-anak yang KKN di sini.
3	S03	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pelaksanaan bazar UMKM yang dilaksanakan oleh kelompok kkn kami?	Senang sekali saya mas waktu tau akan ada bazar, jadi dari kemarin memang sudah siap-siap untuk cireng yang akan saya jual di acara bazar. Orang-orang juga jadi tahu kalau misalnya di kelurahan sini banyak UMKM.

Tabel 1 Hasil Wawancara Pelaku UMKM di Amborawang Darat

Dari tabel hasil wawancara di atas diperoleh hasil bahwa para pelaku UMKM juga banyak memberikan tanggapan positif mengenai diadakannya bazar UMKM di Amborawang Darat. Tanggapan positif tersebut hadir karena para pelaku UMKM merasakan dampak langsung dari pelaksanaan bazar seperti terjualnya produk UMKM yang sudah tentu meningkatkan penghasilan mereka dan lebih dikenalnya beragam jenis produk UMKM di Kelurahan Amborawang Darat. Hal ini sesuai dengan penelitian Purnomo et al., (2021, p.76) yang menyatakan bahwa agar mengetahui target pasar yang lebih luas dan beragam produk unik dapat dikembangkan serta dikenal oleh konsumen pelaku usaha dapat mengikuti kegiatan bazar.



Gambar 4 Foto Bersama Pelaku UMKM

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan bazar UMKM membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat di Kelurahan Amborawang Darat antara lain; 1) peningkatan penjualan produk melalui *stand* bazar UMKM, 2) lebih dikenalnya produk UMKM di Kelurahan Amborawang Darat, 3) masyarakat dapat melakukan promosi sehingga pangsa pasar menjadi lebih luas.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Charistia, A. Y., & Yenny. (2020). Promosi jasa berbasis daring oleh *elsphotography* sub melalui instagram. *Soetomo Communication and Humanities*, 1(1), 32–45. <https://doi.org/10.25139/sch.v1i1.2856>
- Christina, P., Mulyono, G., & Tanaya, F. (2019). Perancangan Booth Flatpack untuk Bazar Makanan dan Minuman di Mall Surabaya. *Jurnal Intra*, 7(2), 703–705.
- Faatihah, A., Sukayat, Y., Setiawan, I., & Judawinata, M. G. (2021). PANDEMI COVID-19: KETERPURUKAN DAN KEBANGKITAN PERTANIA STRATEGI MEMPERTAHANKAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK RUMAH TANGGA PETANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus: Desa Pelem, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah) PANDEMIC. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 309–319.
- Karimah, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan terhadap Pelaku UMKM Dalam Upaya Memperluas Pasar Produk UMKM. *El- Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 291–297. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1372>
- Kurniawati, W., Erviana, L., & Desstya, A. (2020). *Solusi Ketahanan Pangan RumahTangga Perkotaan Saat Pandemi Covid-19*. July, 95–100.
- Mayangsari, A., & Sulistyaningsih. (2022). SOSIALISASI PEMAKAIAN MESIN

TRANSPLANTER DALAM PENANAMAN PADI MENUJU KETAHANAN PANGAN DI

DESA WRINGIN ANOM, KABUPATEN SITUBONDO. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(3), 53–59.

<https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i1.42>

Nurmawati, A., Zakaria, K. A., & Puspita, D. (2020). Survival UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. *Jurnal At-Tamwil*, 4(2), 120–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/10.33367/at.v4i2.1469> Survival

Purnomo, G. H., P. B. P. P., & Rahmadianto, S. A. (2021). Rebranding Umkm Macnfish.Id Untuk Meningkatkan Brand Awareness Untuk Konsumen Usia 17-38 Tahun Di Kota Surabaya. *Sainsbertek Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.33479/sb.v2i1.130>

Rimadhani, A., & Abduh, M. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Performa Akademik Siswa Berlatar Belakang Status Sosial Ekonomi Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6203–6210. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3200>

Sarkawi, O., & Akbari, D. M. (2022). Implementasi Model-Model Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sma Se-Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS) : Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(2), 39–44. <https://ejournalunsam.id/index.php/jors>

Wahsun. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hard Skills Dan Soft Skill Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1349–1358. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10973>

Yuningsih, N., Asral, & Harisandi, P. (2023). PEMBERDAYAAN DAN PEMASARAN PRODUK UMKM KAB.BEKASI MELALUI BAZAR UMKM. *Jurnal Pengabdian Bersama M*, 1(3), 16–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i1.39>